



# Sistem Ekonomi Indonesia: Pendekatan Teori

Muhammad Ridho Iswardhana, MA



## Definisi Ekonomi Pembangunan

- Cabang ekonomi yang memfokuskan pada faktor penentu pertumbuhan ekonomi
- Suatu proses yang mengalokasikan sejumlah input untuk menghasilkan output dengan nilai yang lebih besar sehingga meningkatkan pertumbuhan



# Paradigma Pembangunan Ekonomi

1. Paradigma Tradisional: development=growth
2. Paradigma Baru: development  $\neq$  growth
3. Paradigma Pembangunan: Utopis or Normatif



## Paradigma Tradisional

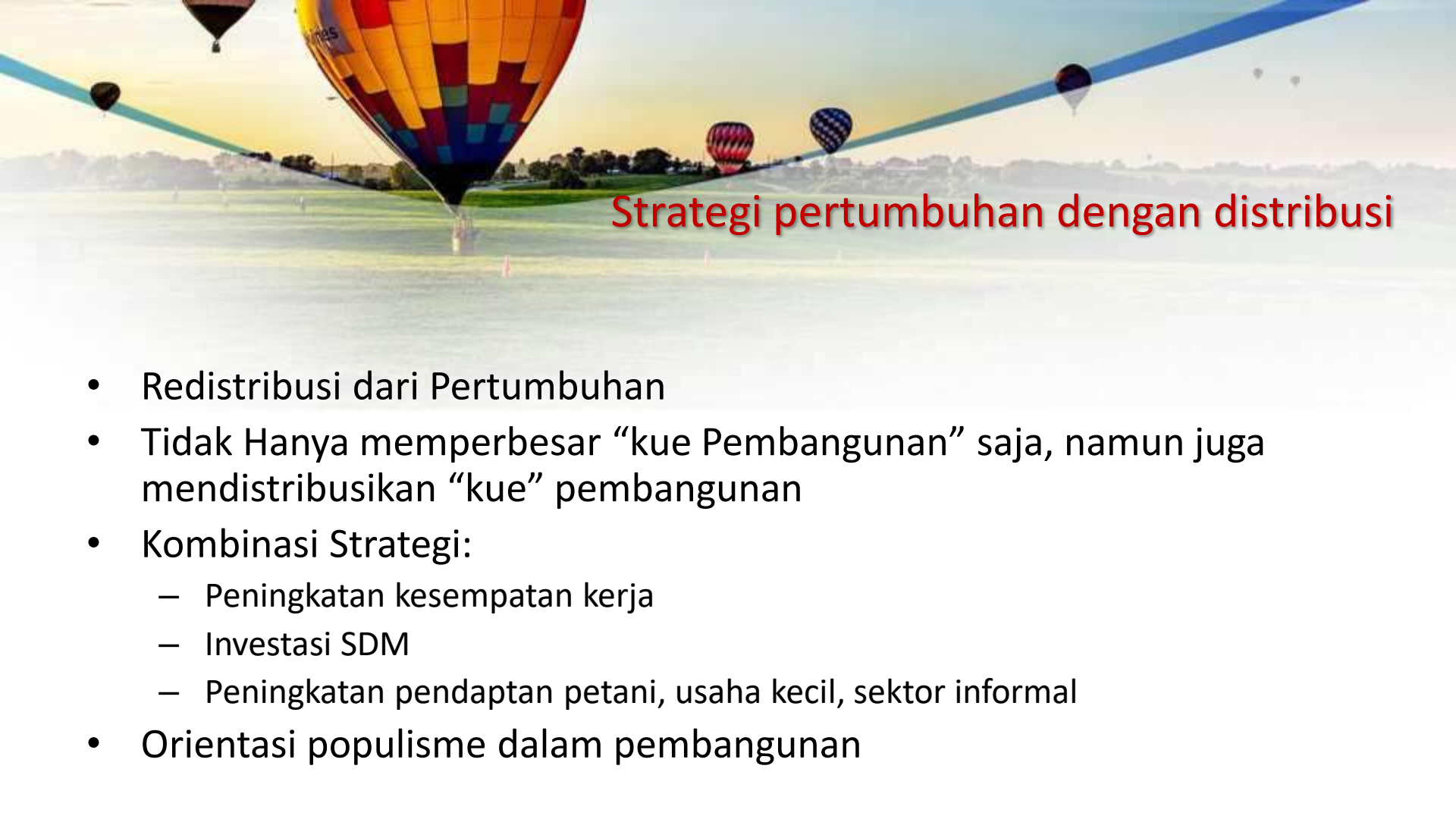
- Development = growth
  - Peningkatan Pendapatan per kapita
- Strategi pertumbuhan ekonomi:
  - Pertumbuhan GNP > pertumbuhan Penduduk
  - Pertumbuhan Ekonomi didasarkan atas pemupukan modal dg mengundang investor asing dan industrialisasi
- Trickle Down Effect – dampak merembes ke bawah



# Paradigma Baru Pembangunan

- Development  $\neq$  growth
- Pertumbuhan tinggi dibarengi munculnya permasalahan:
  - ketimpangan distribusi pendapatan
  - ketidakseimbangan struktural
- Pengembangan konsep growth with change, utamanya faktor kelembagaan
- Pengembangan Strategi Baru Pembangunan
  - Strategi pertumbuhan dengan distribusi
  - **Strategi Kebutuhan Pokok**
  - **Strategi Pembangunan Mandiri**
  - **Strategi Pembangunan berkelanjutan**
  - **Strategi Pembangunan Berdimensi Etnik**





## Strategi pertumbuhan dengan distribusi

- Redistribusi dari Pertumbuhan
- Tidak Hanya memperbesar “kue Pembangunan” saja, namun juga mendistribusikan “kue” pembangunan
- Kombinasi Strategi:
  - Peningkatan kesempatan kerja
  - Investasi SDM
  - Peningkatan pendapatan petani, usaha kecil, sektor informal
- Orientasi populisme dalam pembangunan



## Strategi Kebutuhan Pokok

- Memberikan jaminan kepada setiap lapisan masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok
- Kebutuhan pokok menurut Pendekatan World Development:
  - Kebutuhan minimum konsumsi, terdiri: Pangan, Sandang dan Perumahan
  - Kebutuhan jasa umum, terdiri: kesehatan, transportasi umum, air dan pendidikan
- Kebutuhan pokok menurut Pendekatan Todaro:
  - Life-sustenance: kebutuhan dasar
  - Self-esteem: kebutuhan dihargai
  - Freedom kebebasan memilih



## Strategi Pembangunan Mandiri

- Antitesis dari paradigma dependensia
- Menekankan pada usaha mandiri tanpa intervensi dari luar
- Pengembangan indigenous technology
- Memunculkan konsep Tata Ekonomi Dunia Baru yang menawarkan kerjasama regional daripada global





## Strategi Pembangunan berkelanjutan

- Sustainable Development muncul sebagai respon terhadap isu menjaga lingkungan
- Pertumbuhan penduduk dunia, industrialisasi, polusi, akan mempercepat kepunahan planet yang diawali dengan menipisnya lapisan ozon
- Pengembangan strategi Eco-development dan eco-label



## Strategi Berdimensi Etnik

- Strategi ethno-development dipicu adanya konflik antar etnis, di Afrika dan Asia Selatan
- Munculnya konflik lebih dipicu oleh:
  - pengusaan sumber alam dan proyek infrastruktur
  - Tidak-meratanya distribusi pendapatan
  - Perbedaan ide dasar pembangunan
- Malaysia memasukkan konsep ethno-development dalam New Economic Policy yang berpihak pada ekonomi pribumi untuk pemerataan distribusi pendapatan



# Indikator Pembangunan

1. Indikator Perubahan
2. Indikator Ekonomi
3. Indikator Non-Ekonomi
4. Keterkaitan antar Indikator



## Indikator Perubahan

- **Perubahan Struktur**
  - Struktur Agraris ke Industri
  - Struktur Industri ke Jasa
- **Perubahan Kelembagaan**
  - Poor country to developing country
  - Developing country to developed country



# Indikator Ekonomi

- **Indikator Pendapatan Nasional:**
  - Gross National Product (GNP)
  - Gross Domestic Product (GDP)
  - $\text{GNP per Capita} = \text{GNP} / \text{total penduduk}$
- **Klasifikasi negara berdasarkan GNP per capita (Bank Dunia 2003):**
  - **Developing Countries:**
    - Low-income economies:  $< \text{US\$ } 745$
    - Midle-income economies  $> \text{US\$ } 745 < \text{US\$ } 9.205$
  - **Developed Dountries:**
    - High Income economies  $> \text{US\$ } 9.205$





## *Karakteristik Developing Countries*

1. Tingkat kehidupan rendah:
  - Penghasilan, kesehatan dan pendidikan sebagian besar penduduk rendah
  - Ketimpangan penghasilan tinggi
2. Tingkat produktivitas rendah
3. Pertumbuhan penduduk tinggi
4. Tingkat pengangguran tinggi
5. Ketergantungan tdp produksi pertanian dan ekspor komoditi primer tinggi



## GNP Per Kapita dan Purchasing Power

- **Purchasing Power Parity (PPP)** – daya beli satu unit mata uang lokal untuk membeli produk dan jasa di negara lain dengan kurs yang berbeda
- PPP digunakan untuk mengkonversi GNP suatu negara dari mata uang bersangkutan dengan mata uang asing



# Indikator Non-Ekonomi

1. Indikator Sosial
  - Indikator Sosial Ekonomi
  - Indikator Sosial dan Lingkungan
2. Indeks Mutu Hidup
3. Human Development Index



## Indikator Sosial Ekonomi

1. Harapan Hidup
2. % penduduk di daerah > 20.000 jiwa
3. Konsumsi protein hewani per kapita per hari
4. Kombinasitingkat pendidikan dasar dan menengah
5. Rasio pendidikan luar sekolah
6. Rata-rata jumlah orang per kamar
7. Sirkulasi surat kabar per 1000 penduduk
8. % penduduk usia kerja dengan listrik, air, telp
9. Produksi pertanian per pekerja pria
10. Produksi pertanian per pekerja pria di sektor pertanian





***Ada Pertanyaan??***